

BAB 6. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Sosialisasi dan Persiapan program Pengabdian Kepada Masyarakat

Persiapan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Program Lansia Sabar (Sehat, Bahagia dan Ramah) Berbasis Reminiscence Dalam Peningkatan Harga Diri lansia di Pondok lansia Al-Ishlah Malang di mulai pada tanggal 11 Januari 2019. Kegiatan yang dilakukan berupa terapi kenangan (*reminiscence therapy*) dengan tehnik TAK. Sebelum di mulai acara pengabdian kepada masyarakat ini, sebelumnya didahului dengan pelaksanaan survey ke Pondok Lansia Al Ishlah untuk melihat permasalahan yang dialami oleh lansia. Dan rata-rata lansia disana mengalami masalah tentang harga diri. Adanya perasaan tidak berguna dan merasa terbuang dari keluarga dominan terjadi pada lansia. Oleh karena itu tim pengabmasy menyepakati untuk membantu mengurangi perasaan tersebut dengan melakukan Program lansia sabar (sehat, bahagia dan ramah) berbasis reminiscence dalam upaya peningkatan harga diri lansia.

6.2 Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan terapi kenangan dengan modifikasi TAK dilakukan pada tanggal 10-18 Mei 2019. Pertemuan ke 1 Kegiatan Terapi Aktivitas kelompok ini diawali dengan memberikan pre tes atau pengukuran tingkat harga diri lansia dengan menggunakan alat ukur *Self Esteem* dari *Rosenberg*. Selanjutnya tim pengabdian pada masyarakat menjelaskan maksud, tujuan dan prosedur pada lansia dan perawat yang sedang bertugas. Pertemuan ke 2 pada sesi satu yaitu berbagi pengalaman yang paling disukai pada masa anak-anak. Pertemuan ke 3 pada sesi dua yaitu berbagi pengalaman yang paling menyenangkan sewaktu usia remaja. Pertemuan ke 4 pada sesi ketiga yaitu berbagi pengalaman yang paling menyenangkan pada usia dewasa. Pada pertemuan ke 5 pada sesi ke empat yaitu berbagi pengalaman yang menyenangkan bersama keluarga. Dan pertemuan ke 6 pada sesi ke 5 yaitu menyampaikan perasaan setelah mengikuti pertemuan ke 1-4 . Pertemuan ke 7 evaluasi dari pertemuan ke 2 sam pai 6. Pertemuan ke 8 selanjutnya tim pengabdian pada masyarakat melakukan post test untuk mengukur harga diri lansia dengan menggunakan alat ukur *Self Esteem* dari *Rosenberg*. Diperkirakan waktu untuk satu

kegiatan terapi kenangan ini dibutuhkan waktumasing–masing2jam per hari.Totalwaktu kegiatanyaitusekitar 8haridan16Jam.



(Pre test dan tensi)



Responden membagikan pengalaman sesi 1 (pengalaman pada masa anak) bermain bersama teman sebaya

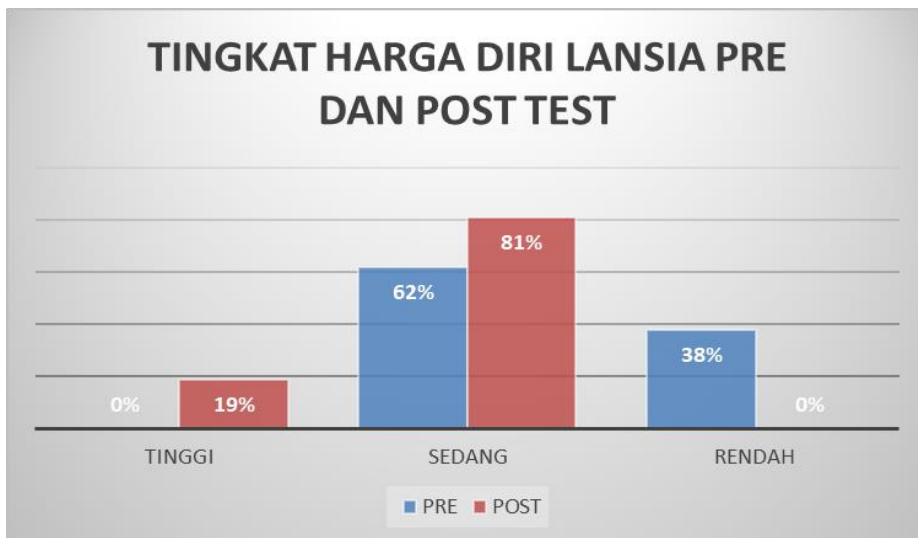


Sesi ke 2



Sesi Ke 3

6.2.1 Nilai Tingkat Harga Diri Lansia Sebelum Dan Sesudah Dilakukan TAK



Dari diagram diatas berdasarkan hasil pengukuran harga diri, didapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan harga diri setelah diberikan TAK dengan pemberian terapi kenangan sejumlah 19 orang atau 98%, dan sebagian kecil responden mengalami penurunan sejumlah 1 orang atau 1%, dan tidak ada perubahan atau tetap sejumlah 1 orang atau 1%.

6.3 Pengadaan Protap/ Modul Terapi Aktivitas Kelompok (TAK)

Untuk menunjang kebutuhan dalam pelaksanaan Terapi Aktifitas Kelompok (TAK) bagi lansia dan khususnya bagi perawat yang akan melaksanakan terapi aktivitas kelompok, maka sangat diperlukan adanya panduan atau pedoman dalam pelaksanaan terapi aktivitas kelompok tersebut. Dengan keberadaaan modul ini bisa dijadikan referensi/rujukan bagi pemangku kepentingan Pondok Lansia dalam mengelola pelaksanaan terapi aktifitas kelompok secara berkelanjutan walaupun

kegiatan abdimas dosen sudah selesai. Untuk meningkatkan eksistensi dengan mitra maka akan direncanakan program pendampingan UKS oleh dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat dari tahun ketahun.

6.4 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas

Kegiatan berikutnya adalah pengadaan barang dilakukan oleh tim abdimas selama kurang lebih dua minggu. Jenis barang yang dibelanjakan meliputi : wireless dan alat test kesehatan untuk test gula darah. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan pebelan atau memberikan inventaris identitas alat – alat, kemudian melakukan pengiriman barang dan serima barang kepada mitra.

Pemberian Alat Kesehatan Dan Wireless

